

# TINGKAT KEMISKINAN KOTA CIMAHI TAHUN 2014

| Tahun | Garis Kemiskinan | Perubahan Garis | Persentase Peruduk |
|-------|------------------|-----------------|--------------------|
| 2008  |                  |                 | Miskin (%)         |
| 2009  |                  |                 |                    |
| 2010  |                  |                 |                    |
| 2011  |                  |                 |                    |
| 2012  |                  |                 |                    |
| 2013  |                  |                 |                    |
| 2014  |                  |                 |                    |



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA CIMAHI**

<https://cimakota.bps.go.id>

## Apakah Kemiskinan Itu ?

Kemiskinan merupakan masalah yang sudah ada sejak dahulu kala dan bisa dikatakan akan tetap menjadi kenyataan yang harus dihadapi pada tahun-tahun yang akan datang. Masalah kemiskinan muncul karena adanya sekelompok orang yang memiliki peluang lemah dalam kegiatan ekonomi. Mereka tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk memenuhi hak-hak dasarnya dalam rangka mengembangkan kehidupan yang lebih layak. Hak-hak tersebut antara lain : terpenuhinya kebutuhan pangan, terpenuhinya kebutuhan kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup, juga terpenuhinya rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan dan terpenuhinya hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial politik.

Akibatnya mereka menjadi kelompok yang terpinggirkan dalam persaingan mencari nafkah dan kepemilikan aset produktif, sehingga semakin lama semakin tertinggal. Kondisi ini akhirnya makin mempersempit akses kelompok masyarakat ini terhadap sektor-sektor lain seperti pendidikan, kesehatan dan sebagainya yang seharusnya dapat menjadi modal bagi mereka untuk produktif dan mampu mengangkat taraf kehidupannya. Pada titik ini akhirnya kebanyakan orang miskin akan mewariskan kemiskinannya pada generasi selanjutnya sehingga terjebak dalam lingkaran kemiskinan (*vicious circle of poverty*) yang berkepanjangan. Karena itulah pemerintah negara manapun menjadikan kemiskinan sebagai salah satu persoalan mendasar dan selalu mendapatkan pusat perhatian.

Secara konseptual, kemiskinan diukur dengan membandingkan tingkat pendapatan orang atau rumah tangga dengan tingkat pendapatan yang diperlakukan sebagai standar penilaian. Dari sisi ini kemiskinan dibedakan menjadi dua, yakni kemiskinan relatif dan kemiskinan absolut.

**Kemiskinan relatif** menggunakan standar penilaian relatif yaitu dengan membandingkan tingkat pendapatan individu atau rumah tangga dengan standar

penilaian yang ditetapkan secara subyektif oleh masyarakat setempat dan bersifat lokal. Mereka yang berada di bawah standar tersebut dikategorikan sebagai miskin secara relatif. Sebagai contoh pada masyarakat Nusa Tenggara Barat yang lebih klasik, kepemilikan kuda adalah standar penilaian yang berlaku. Orang yang tidak memiliki kuda dianggap termasuk orang miskin. Bila kita membagi penduduk berdasarkan urutan pendapatan kemudian memfokuskan perhatian terhadap 20 persen atau 40 persen penduduk pada lapisan terendah, maka kelompok masyarakat dengan pendapatan terendah ini pun merupakan penduduk relatif miskin. Dengan demikian, ukuran kemiskinan relatif sangat tergantung pada distribusi pendapatan/pengeluaran penduduk.

Seorang dikatakan **miskin secara absolut** apabila tingkat pendapatannya lebih rendah daripada tingkat pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum baik berupa makanan maupun non makanan. Tingkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar ini biasanya dicerminkan oleh suatu garis kemiskinan. BPS sendiri mendefinisikan garis kemiskinan sebagai nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam sebulan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar berupa asupan kalori sebesar 2100 kkal/hari per kapita, yang disebut garis kemiskinan makanan, ditambah kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang yaitu perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan kebutuhan individu/rumahtangga dasar lainnya, yang disebut garis kemiskinan non makanan.

### **Perkembangan Tingkat Kemiskinan Di Kota Cimahi**

Pengukuran kemiskinan secara absolut lebih umum dilakukan oleh pemerintah agar dapat membandingkan tingkat kemiskinan di suatu daerah dengan daerah lain, juga agar perbandingan dapat dilakukan secara internasional. Oleh sebab itu BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai

ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, jumlah penduduk miskin biasanya dilihat berdasarkan seberapa banyak penduduk dengan tingkat pendapatan/pengeluaran dibawah garis kemiskinan. Garis Kemiskinan (GK) sendiri terdiri dari dua bagian yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). GKM merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non-makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi (kelompok pengeluaran) di perkotaan dan 47 jenis komoditi (kelompok pengeluaran) di perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

**Tabel 1. Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin Kota Cimahi, Tahun 2008-2014**

| Tahun | Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln) | Perubahan Garis Kemiskinan (%) | Persentase Penduduk Miskin (%) |
|-------|----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| (1)   | (2)                              | (3)                            | (4)                            |
| 2008  | 258.213                          | -                              | 8,35                           |
| 2009  | 262.440                          | 1,64                           | 7,10                           |
| 2010  | 280.155                          | 6,75                           | 7,40                           |
| 2011  | 293.143                          | 4,64                           | 7,15                           |
| 2012  | 306.733                          | 4,64                           | 6,67                           |
| 2013  | 347.234                          | 13,20                          | 5,63                           |
| 2014  | 361.794                          | 4,19                           | 5,47                           |

Sumber : BPS RI, diolah dari data Susenas Tahun 2008-2014

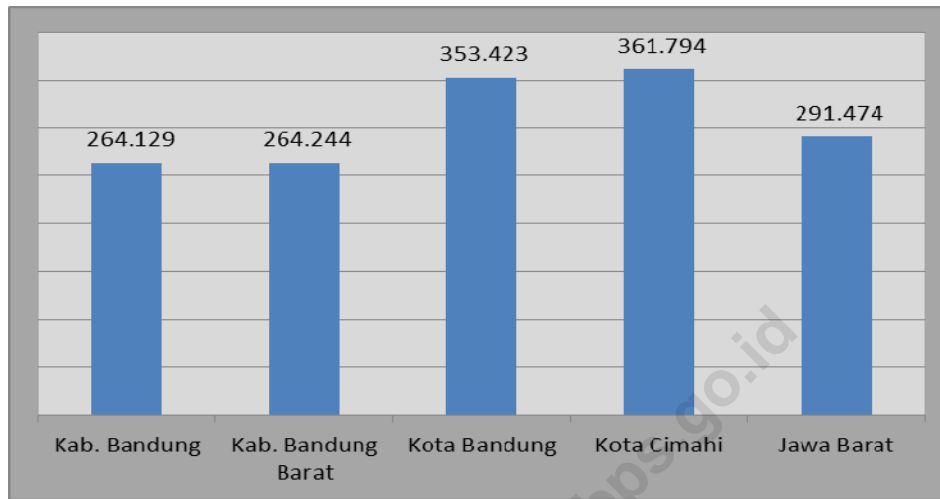
Rincian mengenai GK, GKM, dan GKNM di Kota Cimahi pada Tahun 2008-2014 dapat dilihat pada Tabel I berikut. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2008-2014.

Pada kolom (2), tampak bahwa GK terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun kenaikan tersebut tidak selalu stabil. Kenaikan tertinggi terjadi pada Tahun 2013 yang mencapai 13,20 persen (meningkat dari Rp 306.733,- pada Tahun 2012 menjadi Rp 347.234,- pada Tahun 2013). Sementara kenaikan pada periode 2013-2014 sebesar 4,19 persen. Hal ini disebabkan adanya pengaruh inflasi umum (IHK – Indeks Harga Konsumen) yang turut dimasukkan ke dalam proses penghitungan GK. Seperti yang diketahui inflasi sangat mempengaruhi daya beli masyarakat.

Seperti disebutkan sebelumnya, pada Tahun 2008 GK Kota Cimahi adalah Rp 258.213,- per kapita per bulan dan Tahun 2014 telah mencapai Rp 361.794,- per kapita per bulan. Artinya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya baik berupa makanan maupun non makanan, seseorang yang tinggal di Kota Cimahi pada Tahun 2008 harus mempunyai penghasilan minimal sebesar Rp 258.213,-. Sementara pada Tahun 2014, penghasilan minimal itu meningkat menjadi Rp 361.794,- per orang. Seseorang yang memiliki penghasilan di bawah Rp 258.213,- pada Tahun 2008 dan Rp 361.794,- pada Tahun 2014 dikategorikan sebagai penduduk miskin. Walaupun terjadi kenaikan pada GK di Kota Cimahi, patut disyukuri bahwa persentase penduduk miskin justru mengalami penurunan.

Pada Tahun 2008, penduduk Kota Cimahi yang termasuk dalam kategori miskin ini adalah sebesar 8,35 persen. Pada tahun-tahun selanjutnya persentase ini terus menurun (Tabel I kolom (4)) hingga mencapai 5,47 persen pada Tahun 2014. Selayaknyalah prestasi ini dipertahankan bahkan terus ditingkatkan oleh Pemerintah Kota Cimahi.

Gambar 1.  
Garis Kemiskinan (Rp) Kabupaten/Kota di Wilayah Bandung Raya  
Tahun 2014



Sumber : BPS RI, diolah dari data Susenas Tahun 2014

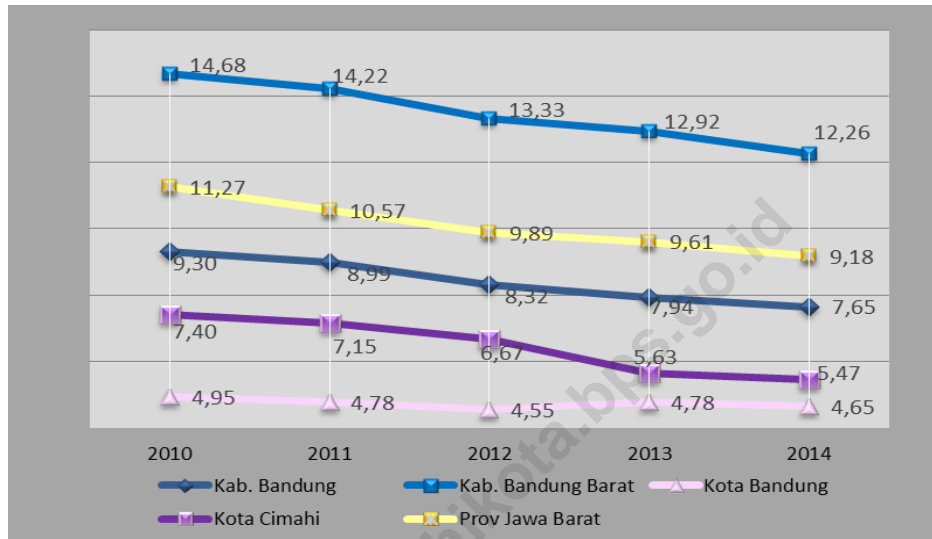
Untuk mengetahui GK Provinsi Jawa Barat dan kabupaten/kota di sekitar Kota Cimahi, kita dapat melihat Gambar 1 di atas.

GK Kota Cimahi ternyata menduduki tempat teratas dibanding daerah lain di sekitarnya. Artinya penghasilan minimal yang harus dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup di Kota Cimahi termasuk paling mahal bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di wilayah Bandung Raya. Hal inilah yang seharusnya menjadi catatan bagi para pembuat kebijakan agar lebih dapat mengendalikan harga-harga barang kebutuhan masyarakat yang pada akhirnya sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Untuk membandingkan persentase penduduk miskin di Kota Cimahi dengan wilayah Bandung Raya, kita dapat melihat pada Gambar 2 di bawah. Persentase penduduk miskin Pada Tahun 2013 di Kota Cimahi ternyata termasuk cukup rendah (5,47 persen) karena berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Barat (9,18

persen). Di wilayah Bandung Raya, Kota Cimahi berada di tempat kedua setelah Kota Bandung.

**Gambar 2.**  
**Persentase Penduduk Miskin Wilayah Bandung Raya,**  
**Tahun 2010-2014**



Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas 2014

### Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan

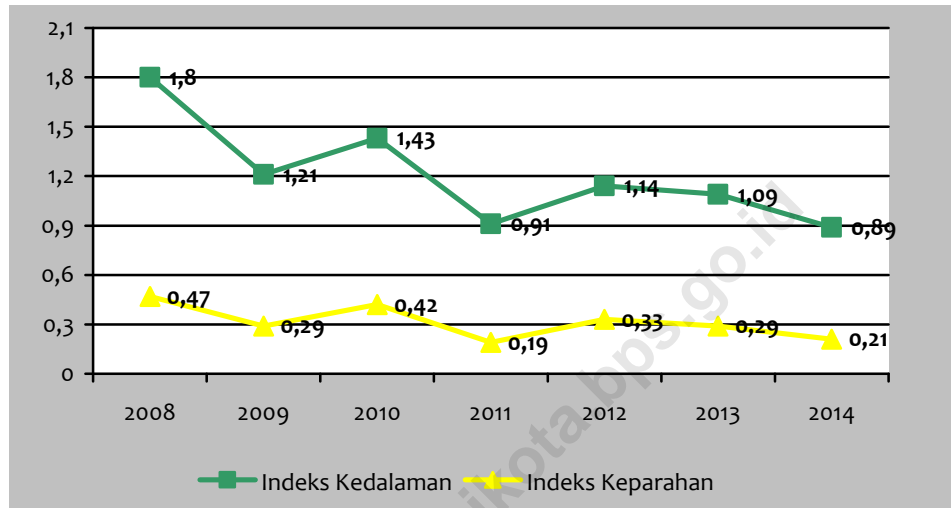
Selain persentase penduduk miskin yang berada di bawah GK, ada 2 indikator kemiskinan lain yang didasarkan pada pendekatan kebutuhan dasar, yaitu Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index – P<sub>1</sub>*) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index – P<sub>2</sub>*). Selain menekan jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan seharusnya juga sekaligus mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan merupakan ukuran



tingkat ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

**Gambar 3.**  
**Indeks Kedalaman ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan ( $P_2$ ) Kemiskinan Kota Cimahi, Tahun 2008 – 2014**



Sumber : BPS RI, diolah dari data Susenas Tahun 2008-2014

Walaupun berfluktuasi, Indeks Kedalaman tampak menunjukkan tren menurun dari tahun ke tahun. Bahkan pada Tahun 2011 indeks ini telah mencapai nilai 0,91 walaupun kemudian mengalami sedikit kenaikan pada Tahun 2012 dan kembali menurun di 2013 dan 2014. Tren menurun ini menyatakan bahwa rata-rata penghasilan penduduk miskin tidak lagi separah sebelumnya dan menjadi semakin mendekati garis kemiskinan. Sementara, Indeks Keparahan juga menunjukkan tren menurun pada periode 2008-2014. Artinya kesenjangan pendapatan antar penduduk miskin juga makin mengecil walaupun sedikit.



**Tabel 2.**

**Indeks Kedalaman ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan ( $P_2$ ) Kemiskinan Kabupaten/Kota di Wilayah Bandung Raya, Tahun 2014**

| Kab/Kota                 | $P_1$ | $P_2$ |
|--------------------------|-------|-------|
| (1)                      | (2)   | (3)   |
| <b>Kab Bandung</b>       | 0.82  | 0.12  |
| <b>Kab Sumedang</b>      | 1.31  | 0.26  |
| <b>Kab Bandung Barat</b> | 1.61  | 0.39  |
| <b>Kota Bandung</b>      | 0.69  | 0.17  |
| <b>Kota Cimahi</b>       | 0.89  | 0.21  |
| <b>Prov Jawa Barat</b>   | 1.39  | 0.33  |

Sumber : BPS RI, diolah dari data Susenas Tahun 2014

Tabel 2 di samping memperlihatkan bahwa di lingkup Bandung Raya, Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Kota Cimahi juga termasuk cukup rendah walaupun masih di bawah Kota Bandung. Artinya kedalaman kemiskinan dan kesenjangan pendapatan antar penduduk miskin di kedua kota ini termasuk cukup kecil bila dibandingkan daerah lain di Bandung Raya, bahkan juga di Provinsi Jawa Barat.

## Lampiran 1.

Indikator Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat,  
Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Garis Kemiskinan<br>(Rp per kapita per<br>bulan) | Persentase<br>Penduduk<br>Miskin<br>(P <sub>0</sub> ) | Indeks<br>Kedalaman<br>Kemiskinan<br>(P <sub>1</sub> ) | Indeks<br>Keparahan<br>Kemiskinan<br>(P <sub>2</sub> ) |
|-----|-------------------|--|---|--|--|
| (1) | (2)               | (3)  | (4)   | (5)  | (6)  |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>291.474</b>                                   | <b>9,18</b>   | <b>1,39</b>  | <b>0,33</b>  |
| 1   | Bogor             | 280.312  | 8,91  | 1,27   | 0,29   |
| 2   | Sukabumi          | 247.800  | 8,81  | 1,32   | 0,34   |
| 3   | Cianjur           | 273.506  | 11,47   | 1,62   | 0,35   |
| 4   | Bandung           | 273.506  | 7,65  | 0,82   | 0,12   |
| 5   | Garut             | 273.506  | 12,47   | 1,77   | 0,38   |
| 6   | Tasikmalaya       | 273.506  | 11,26   | 1,13   | 0,21   |
| 7   | Ciamis            | 273.506  | 8,38  | 1,38   | 0,31   |
| 8   | Kuningan          | 273.506  | 12,72   | 2,20   | 0,53   |
| 9   | Cirebon           | 273.506  | 14,22   | 2,22   | 0,56   |
| 10  | Majalengka        | 273.506  | 13,42   | 1,98   | 0,48   |
| 11  | Sumedang          | 273.506  | 10,78   | 1,31   | 0,26   |
| 12  | Indramayu         | 273.506  | 14,29   | 1,96   | 0,44   |
| 13  | Subang            | 273.506  | 11,73   | 1,32   | 0,24   |
| 14  | Purwakarta        | 273.506  | 8,80  | 1,44   | 0,33   |
| 15  | Karawang          | 273.506  | 10,15   | 1,54   | 0,37   |
| 16  | Bekasi            | 273.506  | 4,97  | 0,55   | 0,12   |
| 17  | Bandung Barat     | 273.506  | 12,26   | 1,61   | 0,39   |
| 18  | Kota Bogor        | 273.506  | 7,74  | 1,12   | 0,23   |
| 19  | Kota Sukabumi     | 273.506  | 7,65  | 0,68   | 0,11   |
| 20  | Kota Bandung      | 273.506  | 4,65  | 0,69   | 0,17   |
| 21  | Kota Cirebon      | 273.506  | 10,03   | 1,07   | 0,18   |
| 22  | Kota Bekasi       | 273.506  | 5,25  | 0,75   | 0,19   |
| 23  | Kota Depok        | 273.506  | 2,32  | 0,40   | 0,09   |
| 24  | Kota Cimahi       | 273.506  | 5,47  | 0,89   | 0,21   |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 273.506  | 15,95   | 3,12   | 0,86   |
| 26  | Kota Banjar       | 273.506  | 6,95  | 0,91   | 0,19   |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

## Lampiran 2.

Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun Ke Atas  
Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan yang Ditamatkan, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | < SD         | Tamat SD/ SLTP | SLTA+        |
|-----|-------------------|--------------|----------------|--------------|
| (1) | (2)               | (3)          | (4)            | (5)          |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>26,85</b> | <b>63,05</b>   | <b>10,10</b> |
| 1   | Bogor             | 36,01        | 59,17          | 4,82         |
| 2   | Sukabumi          | 23,07        | 69,09          | 7,83         |
| 3   | Cianjur           | 36,48        | 59,72          | 3,80         |
| 4   | Bandung           | 23,82        | 72,21          | 3,98         |
| 5   | Garut             | 30,95        | 57,66          | 11,38        |
| 6   | Tasikmalaya       | 12,07        | 84,55          | 3,38         |
| 7   | Ciamis            | 18,67        | 72,25          | 9,08         |
| 8   | Kuningan          | 15,07        | 76,85          | 8,08         |
| 9   | Cirebon           | 37,21        | 54,57          | 8,23         |
| 10  | Majalengka        | 23,82        | 65,58          | 10,60        |
| 11  | Sumedang          | 15,13        | 70,84          | 14,03        |
| 12  | Indramayu         | 42,27        | 49,04          | 8,69         |
| 13  | Subang            | 28,65        | 58,81          | 12,53        |
| 14  | Purwakarta        | 40,58        | 52,79          | 6,63         |
| 15  | Karawang          | 42,51        | 52,83          | 4,67         |
| 16  | Bekasi            | 22,66        | 61,61          | 15,74        |
| 17  | Bandung Barat     | 13,54        | 73,63          | 12,83        |
| 18  | Kota Bogor        | 21,17        | 59,79          | 19,04        |
| 19  | Kota Sukabumi     | 22,85        | 63,70          | 13,45        |
| 20  | Kota Bandung      | 13,45        | 70,56          | 15,99        |
| 21  | Kota Cirebon      | 16,74        | 45,60          | 37,67        |
| 22  | Kota Bekasi       | 16,61        | 46,23          | 37,16        |
| 23  | Kota Depok        | 6,34         | 68,62          | 25,04        |
| 24  | Kota Cimahi       | 12,46        | 63,10          | 24,44        |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 11,15        | 78,55          | 10,30        |
| 26  | Kota Banjar       | 9,60         | 78,34          | 12,06        |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

### Lampiran 3.

Angka Melek Huruf dan Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Miskin  
Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Angka Melek Huruf |              | Angka Partisipasi Sekolah |              |
|-----|-------------------|-------------------|--------------|---------------------------|--------------|
|     |                   | 15-24 th          | 15-55 th     | 7-12 th                   | 13-15 th     |
| (1) | (2)               | (3)               | (4)          | (5)                       | (6)          |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>100,00</b>     | <b>97,90</b> | <b>98,48</b>              | <b>85,27</b> |
| 1   | Bogor             | 100,00            | 97,87        | 98,62                     | 84,13        |
| 2   | Sukabumi          | 100,00            | 99,44        | 100,00                    | 85,61        |
| 3   | Cianjur           | 100,00            | 99,63        | 99,20                     | 80,14        |
| 4   | Bandung           | 100,00            | 99,43        | 97,09                     | 97,89        |
| 5   | Garut             | 100,00            | 100,00       | 100,00                    | 71,47        |
| 6   | Tasikmalaya       | 100,00            | 99,29        | 97,89                     | 88,77        |
| 7   | Ciamis            | 100,00            | 100,00       | 96,65                     | 81,68        |
| 8   | Kuningan          | 100,00            | 99,57        | 100,00                    | 83,37        |
| 9   | Cirebon           | 100,00            | 93,37        | 94,93                     | 77,85        |
| 10  | Majalengka        | 100,00            | 99,46        | 100,00                    | 88,34        |
| 11  | Sumedang          | 100,00            | 99,04        | 100,00                    | 89,32        |
| 12  | Indramayu         | 100,00            | 90,90        | 100,00                    | 87,91        |
| 13  | Subang            | 100,00            | 94,47        | 98,00                     | 92,62        |
| 14  | Purwakarta        | 100,00            | 97,99        | 100,00                    | 76,32        |
| 15  | Karawang          | 100,00            | 94,75        | 97,74                     | 78,63        |
| 16  | Bekasi            | 100,00            | 99,16        | 100,00                    | 83,06        |
| 17  | Bandung Barat     | 100,00            | 99,75        | 92,46                     | 86,90        |
| 18  | Kota Bogor        | 100,00            | 99,00        | 100,00                    | 92,29        |
| 19  | Kota Sukabumi     | 100,00            | 100,00       | 94,70                     | 91,31        |
| 20  | Kota Bandung      | 100,00            | 100,00       | 100,00                    | 100,00       |
| 21  | Kota Cirebon      | 100,00            | 99,11        | 95,77                     | 86,49        |
| 22  | Kota Bekasi       | 100,00            | 99,24        | 100,00                    | 100,00       |
| 23  | Kota Depok        | 100,00            | 100,00       | 100,00                    | 100,00       |
| 24  | Kota Cimahi       | 100,00            | 98,70        | 100,00                    | 88,51        |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 100,00            | 100,00       | 100,00                    | 100,00       |
| 26  | Kota Banjar       | 100,00            | 100,00       | 94,21                     | 100,00       |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

#### Lampiran 4.

Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Bekerja, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Tidak Bekerja *) | Bekerja di Sektor Informal | Bekerja di Sektor Formal |
|-----|-------------------|------------------|----------------------------|--------------------------|
| (1) | (2)               | (3)              | (4)                        | (5)                      |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>43,67</b>     | <b>38,71</b>               | <b>17,62</b>             |
| 1   | Bogor             | 40,99            | 33,35                      | 25,65                    |
| 2   | Sukabumi          | 46,20            | 37,98                      | 15,82                    |
| 3   | Cianjur           | 40,85            | 48,07                      | 11,08                    |
| 4   | Bandung           | 40,75            | 34,18                      | 25,07                    |
| 5   | Garut             | 43,81            | 47,86                      | 8,32                     |
| 6   | Tasikmalaya       | 35,15            | 57,86                      | 6,98                     |
| 7   | Ciamis            | 35,01            | 49,20                      | 15,79                    |
| 8   | Kuningan          | 47,17            | 41,47                      | 11,36                    |
| 9   | Cirebon           | 49,17            | 39,83                      | 10,99                    |
| 10  | Majalengka        | 36,64            | 46,34                      | 19,01                    |
| 11  | Sumedang          | 39,39            | 46,26                      | 14,36                    |
| 12  | Indramayu         | 39,62            | 50,48                      | 9,91                     |
| 13  | Subang            | 48,25            | 38,36                      | 13,38                    |
| 14  | Purwakarta        | 42,42            | 41,03                      | 16,54                    |
| 15  | Karawang          | 55,16            | 30,48                      | 14,35                    |
| 16  | Bekasi            | 49,24            | 18,06                      | 32,70                    |
| 17  | Bandung Barat     | 51,26            | 33,58                      | 15,16                    |
| 18  | Kota Bogor        | 42,05            | 18,23                      | 39,72                    |
| 19  | Kota Sukabumi     | 47,48            | 36,11                      | 16,41                    |
| 20  | Kota Bandung      | 41,13            | 24,03                      | 34,84                    |
| 21  | Kota Cirebon      | 53,16            | 27,12                      | 19,72                    |
| 22  | Kota Bekasi       | 45,26            | 31,50                      | 23,24                    |
| 23  | Kota Depok        | 52,91            | 15,73                      | 31,36                    |
| 24  | Kota Cimahi       | 50,74            | 18,16                      | 31,09                    |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 33,62            | 40,38                      | 25,99                    |
| 26  | Kota Banjar       | 50,52            | 25,24                      | 24,24                    |

\*) termasuk pengangguran dan bukan angkatan kerja

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

## Lampiran 5.

Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Sektor Pekerjaan, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Tidak Bekerja*) | Bekerja di Sektor Pertanian | Bekerja Bukan di Sektor Pertanian |
|-----|-------------------|-----------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2)               | (3)             | (4)                         | (5)                               |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>43,67</b>    | <b>21,41</b>                | <b>34,92</b>                      |
| 1   | Bogor             | 40,99           | 20,72                       | 38,28                             |
| 2   | Sukabumi          | 46,20           | 21,41                       | 32,39                             |
| 3   | Cianjur           | 40,85           | 33,18                       | 25,97                             |
| 4   | Bandung           | 40,75           | 24,71                       | 34,54                             |
| 5   | Garut             | 43,81           | 31,22                       | 24,97                             |
| 6   | Tasikmalaya       | 35,15           | 41,63                       | 23,22                             |
| 7   | Ciamis            | 35,01           | 33,33                       | 31,66                             |
| 8   | Kuningan          | 47,17           | 22,88                       | 29,95                             |
| 9   | Cirebon           | 49,17           | 10,74                       | 40,08                             |
| 10  | Majalengka        | 34,64           | 23,55                       | 41,81                             |
| 11  | Sumedang          | 39,39           | 23,37                       | 37,24                             |
| 12  | Indramayu         | 39,62           | 31,10                       | 29,28                             |
| 13  | Subang            | 48,25           | 24,24                       | 27,51                             |
| 14  | Purwakarta        | 42,42           | 23,04                       | 34,54                             |
| 15  | Karawang          | 55,16           | 22,64                       | 22,19                             |
| 16  | Bekasi            | 49,24           | 1,41                        | 49,35                             |
| 17  | Bandung Barat     | 51,26           | 23,87                       | 24,87                             |
| 18  | Kota Bogor        | 42,05           | 0,34                        | 57,62                             |
| 19  | Kota Sukabumi     | 47,48           | 6,53                        | 45,99                             |
| 20  | Kota Bandung      | 41,13           | 3,38                        | 55,49                             |
| 21  | Kota Cirebon      | 53,16           | 3,92                        | 42,92                             |
| 22  | Kota Bekasi       | 45,26           | 2,58                        | 52,16                             |
| 23  | Kota Depok        | 52,91           | 2,51                        | 44,58                             |
| 24  | Kota Cimahi       | 50,74           | 0,00                        | 49,26                             |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 33,62           | 9,51                        | 56,87                             |
| 26  | Kota Banjar       | 50,52           | 2,25                        | 44,23                             |

\*) termasuk pengangguran dan bukan angkatan kerja

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

## Lampiran 6.

### Persentase Pengeluaran Perkapita untuk Makanan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Miskin, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Miskin       | Tidak Miskin | Miskin + Tidak Miskin |
|-----|-------------------|--------------|--------------|-----------------------|
| (1) | (2)               | (3)          | (4)          | (5)                   |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>63,79</b> | <b>55,90</b> | <b>56,63</b>          |
| 1   | Bogor             | 63,91        | 56,13        | 56,82                 |
| 2   | Sukabumi          | 60,10        | 59,36        | 59,43                 |
| 3   | Cianjur           | 68,14        | 61,39        | 62,16                 |
| 4   | Bandung           | 62,66        | 56,01        | 56,52                 |
| 5   | Garut             | 65,57        | 61,12        | 61,68                 |
| 6   | Tasikmalaya       | 66,88        | 62,35        | 62,86                 |
| 7   | Ciamis            | 66,02        | 59,49        | 60,20                 |
| 8   | Kuningan          | 66,72        | 60,78        | 61,54                 |
| 9   | Cirebon           | 65,46        | 62,23        | 62,69                 |
| 10  | Majalengka        | 65,53        | 60,75        | 61,39                 |
| 11  | Sumedang          | 64,83        | 60,20        | 60,70                 |
| 12  | Indramayu         | 66,15        | 62,04        | 62,63                 |
| 13  | Subang            | 64,54        | 58,16        | 58,91                 |
| 14  | Purwakarta        | 66,29        | 56,22        | 57,10                 |
| 15  | Karawang          | 64,42        | 57,09        | 57,83                 |
| 16  | Bekasi            | 59,30        | 54,96        | 55,18                 |
| 17  | Bandung Barat     | 61,04        | 57,27        | 57,73                 |
| 18  | Kota Bogor        | 57,11        | 50,13        | 50,67                 |
| 19  | Kota Sukabumi     | 57,62        | 53,42        | 53,74                 |
| 20  | Kota Bandung      | 58,14        | 43,45        | 44,13                 |
| 21  | Kota Cirebon      | 54,80        | 51,36        | 51,71                 |
| 22  | Kota Bekasi       | 58,66        | 45,69        | 46,38                 |
| 23  | Kota Depok        | 55,83        | 45,94        | 46,17                 |
| 24  | Kota Cimahi       | 58,86        | 48,91        | 49,46                 |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 63,45        | 56,71        | 57,79                 |
| 26  | Kota Banjar       | 65,78        | 59,12        | 59,58                 |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014



## Lampiran 7.

Persentase Perempuan Pengguna Alat KB dan Balita di Rumah Tangga Miskin yang Proses Kelahirannya Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Pengguna Alat KB | Penolong Persalinan Pertama oleh Tenaga Kesehatan | Penolong Persalinan Terakhir oleh Tenaga Kesehatan |
|-----|-------------------|------------------|---|--|
| (1) | (2)               | (3)              | (4)   | (5)  |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>76,47</b>     | <b>67,26</b>                                      | <b>71,92</b>                                       |
| 1   | Bogor             | 82,58            | 37,84   | 50,26  |
| 2   | Sukabumi          | 81,59            | 57,28   | 76,92  |
| 3   | Cianjur           | 73,65            | 41,22   | 49,21  |
| 4   | Bandung           | 91,77            | 64,32   | 63,51  |
| 5   | Garut             | 74,39            | 53,72   | 51,77  |
| 6   | Tasikmalaya       | 73,67            | 73,17   | 79,83  |
| 7   | Ciamis            | 72,05            | 95,74   | 85,04  |
| 8   | Kuningan          | 72,30            | 96,31   | 98,08  |
| 9   | Cirebon           | 68,14            | 84,04   | 89,25  |
| 10  | Majalengka        | 65,77            | 77,97   | 77,97  |
| 11  | Sumedang          | 74,70            | 96,01   | 96,01  |
| 12  | Indramayu         | 75,42            | 94,44   | 81,84  |
| 13  | Subang            | 74,89            | 84,29   | 92,01  |
| 14  | Purwakarta        | 66,99            | 31,51   | 35,53  |
| 15  | Karawang          | 74,55            | 75,90   | 82,54  |
| 16  | Bekasi            | 68,94            | 59,35   | 67,06  |
| 17  | Bandung Barat     | 79,74            | 37,26   | 40,89  |
| 18  | Kota Bogor        | 68,85            | 70,87   | 80,44  |
| 19  | Kota Sukabumi     | 74,32            | 94,89   | 94,89  |
| 20  | Kota Bandung      | 90,69            | 77,62   | 83,11  |
| 21  | Kota Cirebon      | 84,57            | 93,83   | 93,83  |
| 22  | Kota Bekasi       | 81,85            | 88,64   | 95,59  |
| 23  | Kota Depok        | 96,84            | 82,67   | 82,67  |
| 24  | Kota Cimahi       | 81,52            | 88,21   | 88,21  |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 82,83            | 76,12   | 79,21  |
| 26  | Kota Banjar       | 85,00            | 91,98   | 100,00   |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

## Lampiran 8.

Persentase Balita di Rumah Tangga Miskin yang Telah Diimunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | BCG          | DPT          | Polio        | Campak/<br>Morbili | Hepatitis B  |
|-----|-------------------|--------------|--------------|--------------|--------------------|--------------|
| (1) | (2)               | (3)          | (4)          | (5)          | (6)                | (7)          |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>91,90</b> | <b>89,40</b> | <b>89,67</b> | <b>77,84</b>       | <b>84,71</b> |
| 1   | Bogor             | 89,17        | 83,53        | 90,19        | 75,65              | 9,10         |
| 2   | Sukabumi          | 97,99        | 94,55        | 96,57        | 86,07              | 82,51        |
| 3   | Cianjur           | 82,91        | 80,78        | 78,32        | 69,62              | 81,20        |
| 4   | Bandung           | 97,20        | 91,13        | 87,76        | 74,82              | 85,38        |
| 5   | Garut             | 97,46        | 93,17        | 91,55        | 80,70              | 86,07        |
| 6   | Tasikmalaya       | 96,12        | 96,12        | 94,34        | 72,22              | 89,16        |
| 7   | Ciamis            | 96,28        | 91,57        | 91,57        | 70,55              | 86,97        |
| 8   | Kuningan          | 100,00       | 98,73        | 96,77        | 83,00              | 98,73        |
| 9   | Cirebon           | 91,27        | 90,02        | 90,02        | 84,27              | 90,02        |
| 10  | Majalengka        | 94,91        | 94,91        | 97,07        | 87,70              | 94,28        |
| 11  | Sumedang          | 100,00       | 100,00       | 100,00       | 96,57              | 100,00       |
| 12  | Indramayu         | 94,14        | 90,66        | 93,74        | 73,50              | 81,26        |
| 13  | Subang            | 85,69        | 85,69        | 86,56        | 70,34              | 84,53        |
| 14  | Purwakarta        | 5,00         | 73,88        | 84,74        | 71,83              | 59,87        |
| 15  | Karawang          | 92,46        | 85,26        | 92,79        | 83,38              | 83,05        |
| 16  | Bekasi            | 50,37        | 73,90        | 46,04        | 46,61              | 46,04        |
| 17  | Bandung Barat     | 90,63        | 87,94        | 87,03        | 78,90              | 82,39        |
| 18  | Kota Bogor        | 93,73        | 87,71        | 87,71        | 82,67              | 82,67        |
| 19  | Kota Sukabumi     | 100,00       | 100,00       | 96,42        | 96,42              | 96,42        |
| 20  | Kota Bandung      | 100,00       | 86,74        | 95,83        | 86,74              | 95,83        |
| 21  | Kota Cirebon      | 81,71        | 73,36        | 73,36        | 67,20              | 73,36        |
| 22  | Kota Bekasi       | 100,00       | 100,00       | 100,00       | 94,22              | 100,00       |
| 23  | Kota Depok        | 82,67        | 100,00       | 82,67        | 58,58              | 65,34        |
| 24  | Kota Cimahi       | 91,83        | 81,88        | 81,88        | 81,88              | 81,88        |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 94,41        | 94,41        | 100,00       | 81,11              | 84,51        |
| 26  | Kota Banjar       | 91,98        | 100,00       | 100,00       | 87,01              | 100,00       |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

## Lampiran 9.

Persentase Rumah Tangga Miskin Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Perkapita, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Luas Lantai Perkapita (m <sup>2</sup> ) |               |              |
|-----|-------------------|---|---------------|--------------|
|     |                   | ≤ 8                                     | 8 < Luas ≤ 15 | > 15         |
| (1) | (2)               | (3)                                     | (4)           | (5)          |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>40,59</b>                            | <b>40,00</b>  | <b>19,41</b> |
| 1   | Bogor             | 37,68                                   | 52,08         | 10,24        |
| 2   | Sukabumi          | 58,74                                   | 34,13         | 7,13         |
| 3   | Cianjur           | 35,09                                   | 46,86         | 18,05        |
| 4   | Bandung           | 54,23                                   | 39,61         | 6,15         |
| 5   | Garut             | 65,38                                   | 23,84         | 10,78        |
| 6   | Tasikmalaya       | 48,53                                   | 32,70         | 18,77        |
| 7   | Ciamis            | 16,14                                   | 43,46         | 40,41        |
| 8   | Kuningan          | 9,01                                    | 53,67         | 37,32        |
| 9   | Cirebon           | 27,25                                   | 34,76         | 37,99        |
| 10  | Majalengka        | 7,44                                    | 34,64         | 57,91        |
| 11  | Sumedang          | 46,78                                   | 36,27         | 16,96        |
| 12  | Indramayu         | 30,45                                   | 50,13         | 19,41        |
| 13  | Subang            | 35,43                                   | 39,58         | 24,99        |
| 14  | Purwakarta        | 20,69                                   | 63,23         | 16,08        |
| 15  | Karawang          | 33,19                                   | 55,00         | 11,81        |
| 16  | Bekasi            | 52,32                                   | 33,62         | 14,06        |
| 17  | Bandung Barat     | 45,59                                   | 38,86         | 15,55        |
| 18  | Kota Bogor        | 52,63                                   | 38,86         | 8,51         |
| 19  | Kota Sukabumi     | 39,97                                   | 34,95         | 25,08        |
| 20  | Kota Bandung      | 77,98                                   | 11,89         | 10,13        |
| 21  | Kota Cirebon      | 26,70                                   | 36,98         | 36,32        |
| 22  | Kota Bekasi       | 67,95                                   | 27,10         | 4,96         |
| 23  | Kota Depok        | 62,75                                   | 37,25         | -            |
| 24  | Kota Cimahi       | 60,13                                   | 33,76         | 6,11         |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 41,21                                   | 35,78         | 23,01        |
| 26  | Kota Banjar       | 27,02                                   | 49,50         | 23,48        |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

## Lampiran 10.

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih\*) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Miskin, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Miskin       | Tidak Miskin | Miskin + Tidak Miskin |
|-----|-------------------|--------------|--------------|-----------------------|
| (1) | (2)               | (3)          | (4)          | (5)                   |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>47,17</b> | <b>66,63</b> | <b>65,23</b>          |
| 1   | Bogor             | 41,79        | 57,57        | 56,51                 |
| 2   | Sukabumi          | 33,31        | 44,78        | 44,06                 |
| 3   | Cianjur           | 10,11        | 38,63        | 35,96                 |
| 4   | Bandung           | 52,54        | 73,69        | 72,51                 |
| 5   | Garut             | 48,00        | 55,73        | 54,95                 |
| 6   | Tasikmalaya       | 15,76        | 38,63        | 36,55                 |
| 7   | Ciamis            | 34,53        | 53,62        | 52,22                 |
| 8   | Kuningan          | 38,99        | 59,40        | 57,39                 |
| 9   | Cirebon           | 63,09        | 64,13        | 64,02                 |
| 10  | Majalengka        | 48,82        | 67,42        | 65,33                 |
| 11  | Sumedang          | 64,67        | 62,48        | 62,66                 |
| 12  | Indramayu         | 64,81        | 80,66        | 78,95                 |
| 13  | Subang            | 58,23        | 65,70        | 65,05                 |
| 14  | Purwakarta        | 1,33         | 54,92        | 51,23                 |
| 15  | Karawang          | 46,80        | 75,28        | 73,07                 |
| 16  | Bekasi            | 83,59        | 89,03        | 88,84                 |
| 17  | Bandung Barat     | 38,30        | 52,50        | 51,13                 |
| 18  | Kota Bogor        | 62,25        | 82,52        | 81,24                 |
| 19  | Kota Sukabumi     | 57,99        | 68,46        | 67,83                 |
| 20  | Kota Bandung      | 79,60        | 89,17        | 88,89                 |
| 21  | Kota Cirebon      | 86,19        | 94,89        | 94,27                 |
| 22  | Kota Bekasi       | 83,35        | 89,07        | 88,84                 |
| 23  | Kota Depok        | 44,39        | 74,57        | 74,06                 |
| 24  | Kota Cimahi       | 66,44        | 84,52        | 83,90                 |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 40,21        | 66,25        | 62,65                 |
| 26  | Kota Banjar       | 74,95        | 77,84        | 77,71                 |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

\*) Air bersih meliputi : air kemasan bermerk, air isi ulang, leding meteran, leding eceran, serta sumur bor/pompa, sumur terlindung, dan mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan kotoran terdekat sejauh lebih dari 10 m

### Lampiran 11.

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri/Bersama Menurut Kabupaten/Kota dan Status Miskin, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Miskin       | Tidak Miskin | Miskin + Tidak Miskin |
|-----|-------------------|--------------|--------------|-----------------------|
| (1) | (2)               | (3)          | (4)          | (5)                   |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>64,95</b> | <b>86,56</b> | <b>85,02</b>          |
| 1   | Bogor             | 48,52        | 81,32        | 79,11                 |
| 2   | Sukabumi          | 57,82        | 78,61        | 77,30                 |
| 3   | Cianjur           | 49,29        | 81,85        | 78,79                 |
| 4   | Bandung           | 65,82        | 87,66        | 86,43                 |
| 5   | Garut             | 62,54        | 77,31        | 75,83                 |
| 6   | Tasikmalaya       | 51,49        | 69,56        | 67,92                 |
| 7   | Ciamis            | 59,60        | 81,00        | 79,43                 |
| 8   | Kuningan          | 78,42        | 95,18        | 93,53                 |
| 9   | Cirebon           | 65,60        | 83,87        | 81,83                 |
| 10  | Majalengka        | 77,26        | 90,06        | 88,62                 |
| 11  | Sumedang          | 88,84        | 94,55        | 94,08                 |
| 12  | Indramayu         | 70,83        | 87,92        | 86,08                 |
| 13  | Subang            | 70,73        | 85,17        | 83,91                 |
| 14  | Purwakarta        | 67,62        | 93,31        | 91,55                 |
| 15  | Karawang          | 30,67        | 72,90        | 69,62                 |
| 16  | Bekasi            | 62,35        | 85,71        | 84,89                 |
| 17  | Bandung Barat     | 91,16        | 94,87        | 94,51                 |
| 18  | Kota Bogor        | 82,96        | 97,21        | 96,31                 |
| 19  | Kota Sukabumi     | 73,14        | 92,83        | 91,64                 |
| 20  | Kota Bandung      | 91,88        | 98,16        | 97,98                 |
| 21  | Kota Cirebon      | 94,24        | 98,14        | 97,86                 |
| 22  | Kota Bekasi       | 87,90        | 99,46        | 98,99                 |
| 23  | Kota Depok        | 100,00       | 99,78        | 99,79                 |
| 24  | Kota Cimahi       | 77,45        | 92,01        | 91,51                 |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 61,25        | 86,39        | 82,91                 |
| 26  | Kota Banjar       | 84,91        | 89,41        | 89,21                 |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

## Lampiran 12.

Persentase Rumah Tangga Miskin yang Mendapatkan Instrumen  
Penanggulangan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | BSM SD/SMP   | Jamkesmas    | PNPM        | KUR         |
|-----|-------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| (1) | (2)               | (3)          | (4)          | (5)         | (6)         |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>21,66</b> | <b>49,87</b> | <b>2,12</b> | <b>0,33</b> |
| 1   | Bogor             | 13,32        | 48,26        | 5,95        | -           |
| 2   | Sukabumi          | 31,59        | 50,70        | 2,26        | -           |
| 3   | Cianjur           | 35,69        | 53,07        | 1,00        | -           |
| 4   | Bandung           | 15,93        | 56,44        | -           | -           |
| 5   | Garut             | 21,33        | 42,89        | -           | -           |
| 6   | Tasikmalaya       | 30,84        | 58,85        | 10,46       | 2,89        |
| 7   | Ciamis            | 32,64        | 49,03        | -           | -           |
| 8   | Kuningan          | 17,40        | 54,40        | -           | 1,04        |
| 9   | Cirebon           | 31,93        | 63,07        | 1,24        | -           |
| 10  | Majalengka        | 19,68        | 35,77        | 1,87        | -           |
| 11  | Sumedang          | 38,91        | 65,63        | 7,44        | 4,06        |
| 12  | Indramayu         | 36,57        | 58,03        | 1,58        | 0,52        |
| 13  | Subang            | 12,67        | 41,64        | -           | -           |
| 14  | Purwakarta        | 16,09        | 59,82        | 9,76        | -           |
| 15  | Karawang          | 10,43        | 64,45        | -           | -           |
| 16  | Bekasi            | 13,82        | 25,34        | -           | -           |
| 17  | Bandung Barat     | 17,71        | 21,64        | 2,75        | -           |
| 18  | Kota Bogor        | 9,05         | 39,13        | -           | -           |
| 19  | Kota Sukabumi     | 40,41        | 73,33        | 2,68        | -           |
| 20  | Kota Bandung      | 15,49        | 21,34        | -           | -           |
| 21  | Kota Cirebon      | 9,86         | 63,33        | -           | -           |
| 22  | Kota Bekasi       | 4,60         | 38,62        | -           | -           |
| 23  | Kota Depok        | -            | 46,61        | -           | -           |
| 24  | Kota Cimahi       | 50,33        | 55,52        | -           | -           |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 24,16        | 73,17        | -           | -           |
| 26  | Kota Banjar       | 23,36        | 50,08        | -           | -           |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014

### Lampiran 13.

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Membeli Beras Raskin dan Rata-rata Beras Raskin yang Diperoleh Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2014

| No. | Kabupaten/Kota    | Ruta Penerima Raskin (%) | Rata-rata Raskin (kg) | Rata-rata Harga (Rp) |
|-----|-------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------|
| (1) | (2)               | (3)                      | (4)                   | (5)                  |
|     | <b>JAWA BARAT</b> | <b>77,63</b>             | <b>4,93</b>           | <b>2.536</b>         |
| 1   | Bogor             | 58,90                    | 5,34                  | 2.965                |
| 2   | Sukabumi          | 91,65                    | 5,63                  | 2.791                |
| 3   | Cianjur           | 88,10                    | 6,30                  | 2.385                |
| 4   | Bandung           | 89,67                    | 4,44                  | 2.375                |
| 5   | Garut             | 86,89                    | 4,13                  | 3.127                |
| 6   | Tasikmalaya       | 84,48                    | 5,19                  | 2.373                |
| 7   | Ciamis            | 88,09                    | 5,14                  | 2.267                |
| 8   | Kuningan          | 89,63                    | 6,38                  | 2.078                |
| 9   | Cirebon           | 97,31                    | 3,55                  | 2.715                |
| 10  | Majalengka        | 88,27                    | 4,83                  | 2.398                |
| 11  | Sumedang          | 87,06                    | 4,40                  | 2.457                |
| 12  | Indramayu         | 95,31                    | 3,59                  | 2.788                |
| 13  | Subang            | 89,12                    | 4,51                  | 2.509                |
| 14  | Purwakarta        | 74,16                    | 7,02                  | 2.477                |
| 15  | Karawang          | 89,79                    | 3,93                  | 2.571                |
| 16  | Bekasi            | 60,99                    | 5,45                  | 2.749                |
| 17  | Bandung Barat     | 88,49                    | 3,57                  | 2.607                |
| 18  | Kota Bogor        | 74,94                    | 6,36                  | 2.491                |
| 19  | Kota Sukabumi     | 75,53                    | 8,71                  | 2.326                |
| 20  | Kota Bandung      | 61,18                    | 3,52                  | 1.359                |
| 21  | Kota Cirebon      | 86,60                    | 4,88                  | 2.135                |
| 22  | Kota Bekasi       | 45,25                    | 7,03                  | 2.676                |
| 23  | Kota Depok        | 44,69                    | 5,70                  | 2.797                |
| 24  | Kota Cimahi       | 61,97                    | 6,64                  | 2.235                |
| 25  | Kota Tasikmalaya  | 93,50                    | 5,20                  | 2.116                |
| 26  | Kota Banjar       | 72,74                    | 4,85                  | 540                  |

Sumber : BPS RI, diolah dari Susenas Kor 2014